

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV, berikut merupakan kesimpulan yang dibahas berdasarkan tujuan penelitian.

- A. Hasil deskripsi mengenai kondisi objek *wayfinding* adalah sebagai berikut.
  1. Jumlah objek *wayfinding* yang dipilih oleh para ahli dan mahasiswa baru, yakni *path* (28 objek), *edge* (7 objek), *zone* (14 objek), *node* (20 objek), dan *landmark* (23 objek).
  2. Objek *signage* pada variabel signage system tersebar menjadi 10 titik signage yang tersebar di persimpangan jalan kampus, sedangkan untuk objek pada *other sensory information* sebagai elemen pendukung terbagi menjadi jenis paving (8 jenis), lampu jalan (2 jenis), dan vegetasi (5 fungsi).
- B. Hasil Analisis *Mental Map* dan *Space Syntax* mengenai hirarki atau tingkatan pada objek *wayfinding* dapat menghasilkan klasifikasi yang digunakan untuk memilih objek yang berpotensi dalam *wayfinding* system. Objek yang berpotensi berdasarkan kedua analisis tersebut terdiri dari beberapa objek pilihan, yakni *path* (15 objek), *edge* (2 objek), *zone* (7 objek), *node* (12 objek), dan *landmark* (12 objek).
- C. Konsep *Wayfinding* didasarkan pada pemilihan objek berdasarkan analisis mental map dan space syntax. Selain itu, *other sensory information* dan *signage system* memiliki pengaruh dalam *wayfinding* menurut responden. Peran *other sensory information* serta *signage system* digunakan sebagai elemen pendukung untuk *wayfinding* system dengan menambah konsep perlakuan objek sesuai dengan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing objek *wayfinding*. Objek yang berpotensi dalam sistem *wayfinding* kampus menghasilkan perlakuan berdasarkan klasifikasinya, yaitu
  1. *Path*

Terkait dengan konsep *wayfinding* kampus, *path* yang akan dipertahankan atau diperkuat sejumlah 5 objek pada struktur ruang berdasarkan klasifikasi pada objek, yaitu, *Path* 4, 10, 11, 12, dan 13. Sedangkan *path* yang memiliki potensi untuk dikembangkan berjumlah 10 objek, yaitu, *Path* 1, 5, 6, 8, 9, 14, 15, 16, 17, dan 24.
  2. *Edge*

Berdasarkan klasifikasi pada objek yang berpotensi sebagai *wayfinding*, *edge* yang dipertahankan dan diperkuat sejumlah 2 objek, yaitu, *Edge* 1 dan *Edge* 2.

### 3. *Zone*

Berdasarkan klasifikasi pada objek yang berpotensi sebagai *wayfinding*, objek pada elemen *zone* yang dipertahankan dan diperkuat sejumlah 4 objek, yaitu, *Zone* 4, 5, 6, dan 7, sedangkan *zone* yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan sejumlah 3 objek, yakni *Zone* 10, 11, dan 14.

### 4. *Node*

Dalam konsep untuk elemen *node*, objek yang dipertahankan dan diperkuat fungsinya sebagai *wayfinding* berjumlah 3 objek, yakni *Node* 6, 10, dan 13, sedangkan untuk klasifikasi pada objek *node* yang berpotensi untuk dikembangkan berjumlah 9 objek juga, yakni *Node* 1, 2, 5, 7, 8, 14, 15, 18, dan 19.

### 5. *Landmark*

Berdasarkan klasifikasi pada objek yang berpotensi sebagai *wayfinding*, objek pada elemen *landmark* yang dipertahankan dan diperkuat sejumlah 6 objek, yaitu, *Landmark* 4, 5, 6, 7, 8, dan 9, sedangkan *landmark* yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan ditingkatkan sejumlah 6 objek, yakni *Landmark* 2, 17, 18, 19, 20, dan 23.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan konsep *wayfinding* dalam kampus Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut.

1. Diperlukan kajian lanjutan mengenai konsep yang lebih detail tentang objek dalam *wayfinding* yang terpilih. Selain itu, kajian lanjutan mengenai konsep elemen pendukung *wayfinding* juga diperlukan dalam menunjang elemen utama dalam proses *wayfinding*, sehingga dapat mengurangi persentase ketersesatan maba yang mencapai 48% dari total jumlah responden. Untuk penelitian lebih lanjut tentang objek *wayfinding* juga bisa ditelaah lebih detail lagi terhadap jalan kecil yang terbentuk antar bangunan atau ruang terbuka.
2. Diperlukan kajian lanjutan mengenai desain masing-masing objek dalam elemen *wayfinding*, sehingga dapat membuat desain visual dan alur yang efektif melalui integrasi dari objek utama dengan objek pendukung. Dalam desain *wayfinding*, alangkah baiknya jika dilakukan kajian mengenai segi visual, seperti konsep desain fasade bangunan, bentuk, warna, skala, dan penataan other sensory *wayfinding* pada masing-masing objek *wayfinding* yang berpotensi agar memudahkan pengguna dalam dalam menentukan jalan yang tepat menuju ke tempat tujuan di Universitas Brawijaya



3. Penelitian dapat dilakukan untuk perencanaan *wayfinding* kampus Universitas Brawijaya serta dapat juga digunakan untuk perencanaan suatu kawasan mengenai *wayfinding* suatu objek atau lokasi.



